



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

Afiliasi:

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Malang,
Malang, Indonesia

***Correspondence:**

gharventy@umm.ac.id

DOI: [10.22219/janayu.v1i1.11174](https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11174)

Sitasi:

Harventy, G., Zubaidah & Kholmi.
(2020). Pendampingan Penyusunan
Pelaporan Keuangan Pada Kelompok
Usaha Kecil Dan Menengah Brosem
Semeru. *Jurnal Pengabdian dan
Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(1), 60-
74.

Proses Artikel

Diajukan:

31 Januari 2020

Direviu:

5 Februari 2020

Direvisi:

22 Maret 2020

Diterima:

28 Maret 2020

Diterbitkan:

10 April 2020

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2721-0421

E-ISSN: 2721-0340

Tipe Artikel: Paper Pengabdian

Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah Brosem Semeru

Gina Harventy^{1*}, Siti Zubaidah¹, Masyiah Kholmi¹

ABSTRACT

Financial statements are a means used by companies to communicate their activities and performance to stakeholders. Such is the case with UMKM Brosem. Financial reports are also prepared as a form of accountability of fund managers to "stakeholders. Among other groups of SMEs who are members of the UMKM Brosem and the government in the aspect of taxation. This community service activity is expected to provide benefits and provide outputs that can be sustained for the management of Brosem, especially in the aspects of preparing financial statements. So that managers can compile financial reports according to standards, tax calculations in accordance with tax provisions, as well as the determination of the cost of production that is accurate as a basis for determining the selling price. If the financial statements can be prepared properly, it is expected to be able to realize transparent and accountable governance. Based on observations and interviews agreed with the service program partners focused on solving problems related to the preparation of financial statements. Therefore it is necessary to assist in the preparation of financial reports in accordance with EMKM financial reporting standards.

KEYWORDS: Brosem Semeru; SAK EMKM; UMKM.

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan dan kinerja mereka kepada para pemangku kepentingan. Demikian halnya dengan UMKM Brosem. Laporan keuangan juga disiapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola dana kepada "pemangku kepentingan. Di antara kelompok UKM lainnya yang menjadi anggota UMKM Brosem dan pemerintah dalam aspek perpajakan. Kegiatan layanan masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan hasil. yang dapat dipertahankan untuk manajemen Brosem, terutama dalam aspek penyusunan laporan keuangan, sehingga manajer dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar, perhitungan pajak sesuai dengan ketentuan pajak, serta penentuan biaya produksi yang akurat sebagai dasar untuk menentukan harga jual. Jika laporan keuangan dapat disusun dengan benar, diharapkan dapat mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang disepakati dengan mitra program layanan yang berfokus pada penyelesaian masalah yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, oleh karena itu perlu untuk membantu dalam persiapan keuangan I melaporkan sesuai dengan standar pelaporan keuangan EMKM.

KATA KUNCI: Brosem Semeru; SAK EMKM; UMKM.

PENDAHULUAN

61

Sari Apel Bromo Semeru merupakan sebuah usaha menengah yang memproduksi minuman sari apel dalam kemasan. Sari Apel Bromo Semeru sendiri berlokasi di Jl. Bromo No. 13 RT 01/RW 10, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Brosem yang merupakan singkatan dari Bromo Semeru ini berdiri sejak 14 Januari 2004. Pada awalnya usaha ini tercetus oleh ide sebuah perkumpulan PKK yang terdiri dari sekitar 20 ibu rumah tangga. Berdasarkan keinginan untuk mengangkat derajat kehidupan masyarakat setempat, maka perkumpulan ini kemudian mendirikan sebuah usaha bersama yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Dengan memiliki sebuah usaha bersama, mereka berharap dapat meningkatkan kesejahteraan bersama dan tentu juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat pada daerah sekitar.

Pada tahun 2005, Brosem bergabung menjadi UMKM Mitra Binaan PT. Telkom yang memperoleh bantuan pinjaman kredit dari PT. Telkom. Dengan bantuan dari PT. Telkom berupa kredit berbunga rendah, Sari apel Bromo Semeru mampu berkembang dengan cukup pesat. Terlihat dari peningkatan omzet dan aset-aset yang dimiliki oleh Sari Apel Bromo Semeru dari tahun ke tahun yang menunjukkan peningkatan. Brosem juga telah mendapat pengakuan dari pemerintah mengenai keberadaannya sebagai UMKM dengan mendapat penghargaan berupa Juara pertama UKM AWARD Jawa Timur Katagori minuman dalam kemasan pada November 2013, juara pertama atas prestasinya dalam pengembangan ketahanan pangan tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2007 katagori kelompok masyarakat, juara pertama pada kegiatan “GELAR PRODUK OLAHAN” pada tahun 2006, dan Indonesian CSR AWARD 2011 (Platinum) tentang pemberdayaan masyarakat.

Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan aktivitas dan kinerjanya kepada para pemangku kepentingan. Dimikian halnya dengan UMKM Brosem. Laporan keuangan juga disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelola dana kepada “*stakeholders*”. Antara lain kelompok UKM yang tergabung dalam UMKM Brosem dan pemerintah dalam aspek perpajakannya. Perkembangan usaha Brosem yang terus meningkat, sebaiknya didukung dengan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Pada kenyataannya saat ini Brosem belum memiliki pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK UMKM. Terbukti Brosem belum mampu menghitung harga pokok produksi yang lebih akurat dan belum mampu menghitung pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan. Diharapkan dengan membuat pelaporan keuangan yang terstandar dapat digunakan sebagai informasi yang akurat bagi pengelolaan Brosem. Baik dalam penetapan harga pokok produksi, perhitungan perpajakan dan pengambilan keputusan bisnis. Disamping itu masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Brosem.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan memberikan manfaat dan memberikan output yang dapat terjaga keberlanjutannya bagi pengelola Brosem terutama dalam aspek penyusunan laporan keuangan. Sehingga pengelola dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar, perhitungan pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan, serta penentuan harga pokok produksi yang akurat sebagai dasar penentuan harga jual. Apabila laporan keuangan dapat disusun dengan baik diharapkan mampu mewujudkan tata kelola yang transparan dan dapat dipertanggung jawabkan (Hidayah et al., 2018). Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara disepakati dengan mitra program pengabdian difokuskan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang sesuai

dengan standar pelaporan keuangan EMKM.

ASPEK	UKM Brosem Batu
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tenaga kerja saat ini sebanyak 30 orang untuk tenaga produksi dan administrasi. Dengan kualitas kerja yang masih rendah
Kondisi Manajemen dan Investasi	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi manajemen kurang tertata dengan baik yang meliputi pembagian kerja bagian produksi, bagian Marketing, dan bagian keuangan belum ada. Masih terdapat perangkapan tugas dalam struktur organisasinya.
Kondisi Penjualan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas produksinya relatif kecil karena tidak memiliki sarana penyimpanan sehingga tidak mampu memproduksi yang lebih banyak saat memasuki <i>peak season</i>.
Pemasaran Modal	<ul style="list-style-type: none"> Area pemasaran hanya Malang Raya
Bentuk kemasan	<ul style="list-style-type: none"> Sudah ada kemasan produk
Kondisi Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan masih sederhana dan belum sesuai dengan standar PSAK EMKM Karena LK keuangan belum disusun sesuai dengan SAK sehingga belum dapat digunakan sebagai dasar perhitungan pajak.
Efisiensi biaya	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi efisiensi biaya belum pernah dilakukan karena keterbatasan SDM

Tabel 1.
Analisis
Situasi
Usaha
Mitra

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada analisis situasi dan permasalahan yang terjadi sebagaimana telah dibahas, upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dilakukan langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk pelatihan secara intensif dan pendampingan berkelanjutan kepada mitra dengan ketentuan:

1. Penyampaian materi secara tutorial
2. Penyampaian materi keterampilan dalam bentuk praktek/demonstrasi
3. Pendampingan
4. Monitoring dan evaluasi : rancangan evaluasinya adalah mitra diminta untuk menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan pengabdian akan mengevaluasi dan mendampingi setiap bulan. Melakukan penilaian perkembangan mitra, dan memberikan masukan-masukan

Berdasarkan pada analisis situasi dan permasalahan yang terjadi sebagaimana telah dibahas sebelumnya, maka keseluruhan aktivitas program akan dilaksanakan dengan menggunakan

metode yang disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan. Metode pendekatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

Tujuan Kegiatan Program	Metode	Partisipasi Mitra
Memberikan tutorial dan desain penyusunan pelaporan keuangan sesuai PSAK UMKM	1. Ceramah dan diskusi tentang pentingnya pengelolaan keuangan.	1. Mitra aktif dalam penyusunan jadwal kegiatan dan melakukan koordinasi dengan anggota lain 2. Mitra terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan permasalahan yang dihadapinya 3. Mitra aktif dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan
Memberikan Pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berdasar PSAK	1. Ceramah dan diskusi tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan 2. Perbaikan proses Pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK EMKM	Mitra aktif memberikan informasi terkait pembuatan laporan keuangan berdasarkan PSAK EMKM

Tabel 2. Metode Kegiatan dan Partisipasi Mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum UMKM Sari Apel Bromo Batu

Sari Apel Bromo Semeru merupakan sebuah usaha menengah yang memproduksi minuman sari apel dalam kemasan. Sari Apel Bromo Semeru sendiri berlokasi di Jl. Bromo No. 13 RT 01/RW 10, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur. Brosem yang merupakan singkatan dari Bromo Semeru ini berdiri sejak 14 Januari 2004. Pada awalnya usaha ini tercetus oleh ide sebuah perkumpulan PKK yang terdiri dari sekitar 20 ibu rumah tangga. Berdasarkan keinginan untuk mengangkat derajat kehidupan masyarakat setempat, maka perkumpulan ini kemudian mendirikan sebuah usaha bersama yang dimiliki oleh masyarakat setempat. Dengan memiliki sebuah usaha bersama, mereka berharap dapat meningkatkan kesejahteraan bersama dan tentu juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat pada daerah sekitar.

Pada tahun 2005, Brosem bergabung menjadi UMKM Mitra Binaan PT. Telkom yang memperoleh bantuan pinjaman kredit dari PT. Telkom. Dengan bantuan dari PT. Telkom berupa kredit berbunga rendah, Sari apel Bromo Semeru mampu berkembang dengan cukup pesat. Terlihat dari peningkatan omzet dan aset-aset yang dimiliki oleh Sari Apel Bromo Semeru dari tahun ke tahun yang menunjukkan peningkatan. Brosem juga telah mendapat pengakuan dari pemerintah mengenai keberadaannya sebagai UMKM dengan mendapat penghargaan berupa Juara pertama UKM AWARD Jawa Timur Katagori minuman dalam kemasan pada November 2013, juara pertama atas prestasinya dalam

pengembangan ketahanan pangan tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2007 katagori kelompok masyarakat, juara pertama pada kegiatan “GELAR PRODUK OLAHAN” pada tahun 2006, dan Indonesian CSR AWARD 2011 (Platinum) tentang pemberdayaan masyarakat.

Struktur organisasi yang di Sari Apel Bromo Semeru ini adalah bentuk organisasi garis dimana tiap-tiap unit langsung bertanggungjawab kepada manajer, dimana manajer langsung menyampaikan ke pimpinan di Sari Apel Bromo Semeru. Dalam struktur organisasi Sari Apel Bromo Semeru, seorang ketua membawahi satu manajer dan manajer tersebut membawahi dua unit yaitu; unit took dan unit produksi.

Adapun visi-misi dan tujuan UMKM Sari Apel Bromo Batu sebagai berikut :

- a. Visi
Sari Apel Bromo Semeru menjadi ikon Kota Batu dan Pusat Pemberdayaan orang-orang.
- b. Misi
 1. Mengurangi pengangguran.
 2. Tingkatkan kewirausahaan internal.
 3. Belajar dari organisasi.
 4. Tingkatkan ekonomi local.
 5. Membuat bidang pekerjaan baru
- c. Tujuan Entitas
Adapun tujuan dari Brosem yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:
 1. Meningkatkan volume penjualan.
Usaha entitas untuk meningkatkan volume penjualan dianggap perlu oleh pihak entitas dengan maksud guna meningkatkan keuntungan dan memperlihatkan kemampuan serta keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.
 2. Mengoptimalkan laba
Dalam jangka panjang entitas harus berusaha dan berhasil mencapai laba yang optimal dengan selalu memperhatikan kesesuaian antara penerimaan dengan pengeluaran terlebih pengeluaran yang dianggap tidak perlu. Dengan kata lain, entitas berusaha mengoprasikan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien di setiap bagian agar laba yang didapatkan menjadi optimal.
 3. Mengadakan ekspansi
Ekspansi usaha atau perluasan usaha menurut entitas dirasa perlu untuk dilakukan apabila perusahaan telah mencapai tujuan jangka pendeknya dan telah memperoleh keuntungan atau laba yang ditargetkan.

Penyajian Data

a. Pemahaman Standar Akuntansi dan SAK EMKM oleh UMKM Sari Apel Bromo Semeru

Manajer Sari Apel Brosem cukup memahami mengenai standar akuntansi yang ada di Indonesia, terlebih lagi mengenai Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Akan tetapi, dalam pernyataannya Manajer mengakui kurang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dikarenakan pelaporan oleh entitas dirasa sudah cukup tanpa harus menyesuaikan dengan SAK EMKM. Terlebih lagi, Sari Apel Bromo Semeru dalam hal permodalan tidak menggunakan akses ke perbankan. SAK EMKM telah berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, akan tetapi Sari Apel Bromo Semeru saat ini belum ingin menerapkan standar akuntansi untuk UMKM karena manajer tidak ingin direpotkan dalam masalah penyusunan laporan keuangan. Baginya, pelaporan

yang sekarang sudah mencukupi kebutuhan usahanya dalam hal pelaporan keuangan. Tanggapan manajer di atas membuktikan bahwa mungkin saja beliau akan menerapkan standar akuntansi dalam usahanya, namun tidak untuk sekarang karena beliau merasa sudah nyaman dan sudah cukup menggunakan pelaporan keuangan yang sekarang.

b. Laporan Keuangan menurut Entitas

Dalam hal penyajian wajar, laporan keuangan menurut Sari Apel Bromo Semeru hampir mampu menunjukkan kesesuaian walaupun tidak secara keseluruhan bahwa entitas menyajikan informasi dalam laporan keuangan dengan kriteria yang diharuskan oleh SAK EMKM yang diantaranya adalah:

1. Relevan

Informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan menurut Sari Apel Bromo Semeru menurut peneliti dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan, walaupun informasi yang disajikan masih berupa informasi yang masih perlu dilakukan analisa yang lebih terperinci agar mampu dengan signifikan mempengaruhi keputusan pengguna dalam mengoreksi atau mengevaluasi peristiwa-peristiwa ekonomi yang berada di dalam entitas.

2. Representasi tepat

Informasi dalam laporan keuangan Sari Apel Bromo Semeru dirasa belum merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan masih terdapat kesalahan material dan bias. Informasi yang disajikan masih terdapat kelalaian mencatat atau kesalahan mencantumkan nilai dalam informasi tersebut yang mana dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna atas laporan keuangan.

3. Keterbandingan

Informasi dalam laporan keuangan Sari Apel Bromo Semeru menurut peneliti dapat dibandingkan antar periode dalam hal ini per bulannya untuk mengidentifikasi kecendrungan posisi dan kinerja keuangan. Akan tetapi, informasi dalam laporan keuangan Sari Apel Bromo Semeru tidak membandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangannya. Selain itu untuk laporan inventaris, Sari Apel Bromo Semeru tidak membandingkan antar periode.

4. Keterpahaman

Menurut peneliti, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Sari apel Bromo Semeru kurang dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan entitas yang dirasa kurang berurutan dan terkesan tidak lengkap dalam hal penyajiannya

Sari Apel Bromo Semeru memiliki laporan keuangan yang bisa dikatakan tidak sederhana lagi, akan tetapi belum memenuhi ketentuan secara menyeluruh yang terdapat dalam SAK EMKM. Menurut data yang peneliti peroleh, laporan keuangan Bromo Semeru berupa laporan laba rugi dan laporan inventaris.

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi milik Sari Apel Bromo Semeru merupakan laporan yang memuat informasi mengenai penjualan di akhir periode dan memuat informasi beban-beban apa saja yang dikeluarkan oleh entitas dalam menghasilkan suatu laba. Laporan laba rugi milik Sari Apel Bromo Semeru dapat dikatakan hampir mendekati penyajian dalam

laporan keuangan menurut SAK EMKM. Hanya saja terdapat beberapa perbedaan dan kekurangan dalam hal pelaporannya.

1. Pengakuan dan Pengukuran

Sari Apel Bromo Semeru mengakui pendapatan ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Sari Apel Bromo Semeru mencatat pendapatan secara bruto. Sari Apel Bromo Semeru mengakui pendapatan ketika memperoleh harga perolehan dari hasil penjualan. Seperti yang tertera dalam laporan laba rugi, selama tahun 2018 Sari Apel Bromo Semeru memperoleh total penjualan keseluruhannya sebesar Rp5.841.726.550. Sari Apel Bromo Semeru juga mengakui pendapatan di luar penjualan yang diperoleh dari hasil pemasukan non operasional yang menunukkan sebesar Rp47.830.000 selama tahun 2018.

Selain pendapatan, komponen dalam laba rugi juga memuat terkait dengan beban, menurut Sari apel Bromo Semeru, beban diakui sebesar pengeluaran kas atau beban yang diakui sebesar beban yang dibayarkan. Dalam laporan laba rugi milik Sari apel Bromo Semeru juga terdapat beban yang sebenarnya tidak perlu diakui dan diukur namun tetap disajikan dalam laporan laba rugi karena dalam satu periode tersebut, entitas tidak melaksanakan kegiatan tersebut dan entitas tidak mengalami penurunan manfaat ekonomik. Beban yang dimaksud adalah beban pelatihan dan beban air.

Terkait dengan perpajakan, pengukuran yang dilakukan kurang andal dalam penentuan nilainya. Omzet yang seharusnya dikalikan sebesar 0,5% akan tetapi dalam laporan tersebut dikalikan sebesar 1%. Selain itu, terdapat juga beberapa hal yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti halnya dalam pengukuran beban penyusutan yang kurang andal dimana kurang sesuai dengan metode garis lurus terutama dalam hal penentuan umur ekonomis suatu aktiva yang menunjukkan selama tahun 2018, beban penyusutan yang dihasilkan sebesar Rp18.000.000.

2. Penyajian

Laporan laba rugi Sari Apel Bromo Semeru, dapat dikatakan bahwa akun-akun dalam laporan laba rugi tersebut kurang tersusun secara berurutan. Hal ini ditunjukkan dari laporan keuangan milik Sari Apel Bromo Semeru yang tidak mengelompokkan dan mengurutkan biaya-biaya berdasarkan kelompok jenisnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam laporan laba rugi milik Sari Apel Bromo Semeru berikut:

b. Laporan Inventaris

Laporan inventaris menurut Sari Apel Bromo Semeru adalah laporan yang memuat mengenai aset entitas dan struktur permodalan. Dalam laporan ini juga memuat daftar rincian bahan-bahan baku maupun bahan pembantu dalam proses produksi atau operasional entitas. Dalam laporan inventaris menurut entitas juga memuat beberapa temuan yang kurang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

1. Pengakuan dan pengukuran

Kelompok aset lancar adalah kas dan setara kas, piutang, dan persediaan. Sari Apel Bromo Semeru dalam mengakui kas pada saat kas diterima dan dikeluarkan. Seperti yang tertera pada laporan inventaris Sari apel Bromo

Semeru, selama tahun 2018 Sari Apel Bromo Semeru memperoleh kas dan setara kas sebesar Rp941.924.000 yang mana dalam laporan inventaris tersebut kas dan setara kas dibagi menjadi beberapa pos diantaranya ada BNI, BCA, MANDIRI, dan TUNAI. Kelompok aset lancar yang selanjutnya adalah piutang. Sari Apel Bromo Semeru dalam mengakui piutang pada saat munculnya pendapatan. Dalam laporan inventaris Sari apel Bromo Semeru, selama tahun 2018 Sari Apel Bromo Semeru memperoleh piutang sebesar Rp267.469.500.

Selain akun kas dan setara kas dan piutang, yang termasuk dalam kelompok aset lancar adalah persediaan. Sari Apel Bromo Semeru mengakui persediaan pada saat mengeluarkan kas. Sari Apel Bromo semeru mengakui persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya. Dalam laporan inventaris tersebut, Sari Apel Broo Semeru membagi persediaan ke dalam dua kategori, yaitu kategori persediaan bahan baku dan penunjang dan bahan jadi. Seperti yang tertera dalam laporan inventaris, selama tahun 2018 Sari Apel Bromo Semeru memiliki persediaan akhir bahan baku dan penunjang sebesar Rp179.974.800 dan persediaan akhir bahan jadi sebesar Rp71.708.000. informasi tersebut menjelaskan bahwa, saat membeli persediaan bahan baku dan penunjang, persediaan akan bertambah dan akan mengurangi kas. Sari Apel Bromo Semeru mencatat pembelian bahan baku sebesar harga perolehannya.

Selain aset lancar, Sari Apel Bromo Semeru juga memiliki aset tetap dalam laporan inventarisnya. Dalam SAK EMKM, entitas mengakui suatu aset tetap jika manfaat ekonomik dipastikan dapat dirasakan dan mengalir ke dalam entitas dan harga perolehannya dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang dimiliki oleh Sari Apel Bromo Semeru meliputi alat kerja kantor, mesin-mesin, komputer, rumah produksi, HaKI, dan outlet/ruko. Hanya saja dalam laporan inventaris tersebut tanah dan bangunan belum diakui dan diukur secara terpisah. Selain itu juga masih terdapat beberapa aset yang sudah digunakan dan umur ekonomisnya telah habis namun masih diakui dalam laporan inventaris tersebut.

Dalam hal akumulasi penyusutannya Sari Apel Bromo Semeru hanya mengetahui harga aset tetap pada saat harga perolehan dan tidak mengakui dan mengukur akumulasi penyusutan dalam laporan inventarisnya. Aset tetap yang diakui dalam laporan inventaris beberapa sudah disusutkan dan beberapa belum disusutkan namun tidak mencantumkan akumulasi penyusutannya. Dalam struktur permodalan, selain dari permodalan sendiri, Sari Apel Bromo Semeru mengakui saham yang berasal dari *sharing* warga sekitar yang nantinya akan dihimpun oleh Sari Apel Bromo Semeru dan dijadikan sebagai tanda kepemilikan oleh warga dan pembagian bagi hasilnya dilakukan saat laba sudah diperoleh sesuai dengan besarnya masing-masing modal yang diberikan. Selama tahun 2018, dana yang berhasil dihimpun oleh Sari Apel Bromo Semeru sebesar Rp763.030.000. Sari Apel Bromo Semeru sendiri mengakui dalam proses operasionalnya tidak menggunakan hutang untuk membantu kelancaran permodalan maupun usahanya.

Janayu

1.1

2. Penyajian

Seperti halnya dalam penyajiannya, laporan inventaris entitas tidak mengurutkan akun-akun mulai dari yang paling likuid sampai yang tidak likuid. Dalam laporan inventaris milik entitas juga terdapat beberapa asset yang sudah tidak digunakan

namun tetap disajikan dalam laporan inventaris milik entitas. Untuk laporan inventaris, Sari Apel Bromo Semeru tidak melakukan keterbandingan dalam laporannya. Hal ini dapat ditunjukkan dari laporan yang dibuat oleh Sari Apel Bromo Semeru berikut:

c. Penyusunan Laporan Keuangan Entitas menurut SAK EMKM

Pelaporan merupakan hasil akhir disusunnya laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan menurut Sari Apel Bromo Semeru, peneliti akan menyusun Laporan Keuangan Sari Apel Bromo Semeru sesuai aturan dalam SAK EMKM selama dua periode yaitu tahun 2017 dan 2018. Dalam hal ini dua periode dipakai sebagai perbandingan untuk mengetahui perkembangan UMKM selama dua tahun periode akuntansi dan juga sesuai dengan acuan SAK EMKM yaitu keterbandingan. Pada penelitian ini, peneliti menyusun Laporan Keuangan berupa: Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Laporan posisi keuangan menyajikan akun-akun riil yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset Tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang Bank
- g. Ekuitas

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan entitas untuk satu periode atau kemampuan entitas dalam memperoleh laba. Laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Beban Pajak

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.

Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

SARI APEL BROMO SEMERU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018

	Catatan	2018	2017
ASET			
Kas	3	Rp 941.924.000	Rp 389.869.000
Piutang usaha	4	Rp 267.469.500	Rp 300.000.000
Persediaan			
Bahan baku dan penunjang		Rp 179.874.800	Rp 13.079.800
Stok Sari apel dan Jenang apel		Rp 71.708.000	Rp 3.000.000
Aset tetap			
Alat kerja Kantor		Rp 5.000.000	Rp 7.500.000
Handy cam		Rp 1.250.000	Rp 1.875.000
Sealer mesin (2 semi auto)		Rp 1.500.000	Rp 2.250.000
Komputer internet (7 unit)		Rp 52.500.000	Rp 61.250.000
Mesin dodol		Rp 6.250.000	Rp 9.375.000
Inventaris mobil		Rp 113.750.000	Rp 130.000.000
Ketel		Rp 131.800.000	Rp 108.000.000
Outlet / Ruko		Rp 240.000.000	Rp 260.000.000
Rumah Produksi		Rp 165.000.000	Rp 180.000.000
Akumulasi penyusutan		-Rp 67.000.000	-Rp 50.750.000
HaKI		Rp 5.300.000	Rp 5.300.000
Tanah		Rp 900.000.000	Rp 900.000.000
JUMLAH ASET		Rp 3.016.326.300	Rp 2.320.748.800
LIABILITAS			
Utang usaha	5	Rp -	Rp -
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS			
Modal			
Sari Apel Bromo Semeru		Rp 1.676.397.736	Rp 1.342.358.004
Kepentingan Non Pengendali		Rp 763.030.000	Rp 714.800.000
Saldo laba (defisit)	6	Rp 576.898.564	Rp 263.590.796
JUMLAH EKUITAS		Rp 3.016.326.300	Rp 2.320.748.800

Tabel 3.
Laporan
Posisi
Keuangan
Sari Apel

SARI APEL BROMO SEMERU
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN			
Pendapatan usaha	7	Rp 5,841,726,550	Rp 4,206,694,000
Pendapatan lain-lain		Rp 47,830,000	Rp 72,151,000
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 5,889,556,550	Rp 4,278,845,000
BEBAN			
Beban usaha			
Bahan baku		Rp 1,437,722,000	Rp 1,524,857,000
Bahan penunjang		Rp 2,544,101,850	Rp 1,551,573,365
Proses luar		Rp 10,817,000	Rp 1,740,000
Ongkos		Rp 100,011,000	Rp 64,521,000
Gaji karyawan		Rp 382,639,000	Rp 302,782,000
BPJS		Rp 11,394,000	Rp 3,744,000
Pemeliharaan alat-alat		Rp 42,851,800	Rp 54,631,500
Transportasi		Rp 7,430,000	Rp 14,992,400
Bahan Bakar		Rp 130,874,360	Rp 159,212,500
Telepon/Internet		Rp 10,022,413	Rp 11,198,509
Listrik		Rp 16,106,830	Rp 12,234,410
kerusakan		Rp 1,060,000	Rp -
Penurunan nilai alat		Rp 67,000,000	Rp 50,750,000
Beban lain-lain	8		
Promosi		Rp 1,325,000	Rp 580,000
Pembelanjaan Administrasi		Rp 8,251,400	Rp 12,101,500
Pembelanjaan Non Operasional		Rp 425,635,000	Rp 72,151,000
Pengeluaran tak terduga		Rp 60,928,500	Rp 139,710,000
Konsumsi		Rp 8,902,000	Rp 9,370,500
Lain-lain		Rp 6,066,000	Rp 125,000
Keperluan kantor		Rp 5,311,604	Rp 7,946,050
JUMLAH BEBAN		Rp 5,278,449,757	Rp 3,994,220,734
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		Rp 611,106,793	Rp 284,624,266
Beban pajak penghasilan	9	Rp 29,208,633	Rp 21,033,470
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		Rp 581,898,160	Rp 263,590,796

Tabel 3.
Laporan
Laba Rugi
Sari Apel

Sari Apel Bromo Semeru
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 Desember 2018

1. UMUM

Sari Apel Bromo didirikan di Kota Batu berdasarkan akta Tanda Daftar Industri (TDI) Nomor: 530/118/422.209/TDI/2004 dan akta Badan Hukum Nomor: 518/56/BH/XVI.38/422.402/2006 tanggal 15 Desember 2006. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur penghasil sari apel. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jl. Bromo Gg. 1 No. 13 RT 01/RW 10 Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

	2018	2017
--	------	------

3. KAS Kas	Rp 941.924.000	Rp 389.869.000
4. PIUTANG USAHA Piutang	Rp267.469.500	Rp300.000.000
5. UTANG BANK Sari Apel Bromo Semeru dalam operasional maupun permodalannya tidak menggunakan pinjaman atau hutang kepada bank.		
6. SALDO LABA Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
	20X9	20X8
7. PENDAPATAN PENJUALAN Penjualan	Rp5.841.726.550	Rp4.206.694.000
8. BEBAN LAIN-LAIN Pembelanjaan administrasi	Rp8.251.400	Rp12.101.500
Pembelanjaan non operasional	Rp425.635.000	Rp72.151.000
Pengeluaran tak terduga	Rp60.928.500	Rp139.710.000
Konsumsi	Rp8.902.000	Rp0
Kerusakan	Rp1.060.000	Rp125.000
Lain-lain	Rp6.066.000	Rp7.946.050
Keperluan kantor	Rp10.311.200	Rp241.404.050
Jumlah	Rp521.154.100	
9. BEBAN PAJAK PENGHASILAN Pajak penghasilan	Rp29.208.633	Rp21.033.470

Tabel 4.
Catatan
Atas
Laporan
Keuangan
Sari Apel

Dengan adanya pelatihan ini hasil yang didapat adalah : Penyusunan laporan keuangan UMKM Sari Apel Bromo Semeru pada tahun 2018 sudah berdasarkan pedoman Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Dan diharapkan pelatihan yang dilakukan pada bagian administrasi maupun manajer Sari Apel Bromo Semeru bisa diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan pada tahun 2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan dalam program pengabdian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman pemilik Sari Apel Bromo Semeru mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan Sari Apel Bromo Semeru yang

dapat dikatakan tidak sederhana lagi dan dalam beberapa hal sudah mendekati pelaporan akuntansi. Akan tetapi pemilik Sari Apel Bromo Semeru mengaku belum ingin menerapkan SAK EMKM karena sudah merasa nyaman dengan bentuk laporannya yang sekarang dan merasa belum terlalu membutuhkan pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku terlebih lagi dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah, seperti tidak mengurutkan akun-akun dari yang likuid sampai yang tidak likuid dalam laporan posisi keuangan, akumulasi penyusutan yang tidak merata ke semua aset yang dimiliki, pengukuran penyusutan aset yang kurang memperhatikan umur ekonomis, struktur permodalan yang kurang relevan, akun-akun beban yang tidak dikelompokkan dalam laporan laba rugi, perhitungan perpajakan yang kurang tepat, serta tidak terdapatnya catatan atas laporan keuangan.

Saran :

- a. Pengelola maupun pemilik Sari Apel Bromo Semeru harus lebih memperhatikan pentingnya menyusun laporan keuangan yang baik dan benar terlebih lagi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah agar memberikan kemudahan kepada para pengguna yang terkait baik dalam akses permodalan maupun dalam mengawasi/mengontrol kelangsungan usaha dan memberikan bahan pertimbangan yang tepat dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Pengelola maupun pemilik Sari apel Bromo Semeru sebaiknya menyediakan atau memfasiliasi sumber daya manusia yang dirasa mampu mengelola keuangan entitas agar dapat menyajikan laporan keuangan yang baik, benar, dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah serta dapat membantu pemilik maupun pengelola dalam menentukan kebijakan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. 2018. "Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)". *ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, Vol., 2, No., 2, hlm: 12-20.
- Barus, I. N. E., A. Indrawati dan D. Solihin. 2018. "Implementasi SAK EMKM (Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) Pada UMKM Borneo Food Truck Samarinda Community". *Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*, Vol., 2, No., 2, hlm: 176 -183.
- Cahyati, A. D., K. Mulyanti dan R. Setywasih. 2011. "Pemahaman dan Kesiapan UKM Dalam Implementasi SAK ETAP : Survey pada UKM di Bekasi". *JRAK* Vol., 2, No.2, hlm: Hal. 19 – 27.
- Hetika., N. Mahmudah. 2018. "Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dalam Menyusun Laporan Keuangan". *Jurnal Bisnis Terapan*, Vol., 2, No., 1, hlm: 81-104.
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 15-20.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Press Release: IAI Siapkan Standar Akuntansi agar EMKM Capai Literasi Keuangan. [www.iaiglobal.or.id]. diakses tanggal 16 November 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan: Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. DSAK IAI: Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2018. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) tahun 2012-2017. [www.depkop.go.id]. diakses tanggal 16 November 2018.
- Ningtyas, J. D. A. 2017. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)". *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol., 2, No., 1, hlm: 11-17.
- Prajanto, A., dan I. Septriana. 2018. "Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang)". *Aset*, Vol., 20, No., 2, hlm: 79-89.
- Tatik,. 2018. "Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)". *Jurnal Relasi*, Vol., XIV, No., 2, hlm: 1-14.
- Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.